

Analisis Peresepan Obat Pasien Pediatrik yang Menderita Infeksi Saluran Pernafasan Atas di Apotek UBAYA bulan Januari 2011- Maret 2011

Anita,2011

Pembimbing : (I) Nani Parfati, (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai analisis peresepan pasien penatalaksanaan Infeksi Saluran Pernafasan Atas pada Pediatrik. Data yang diambil adalah resep anak yang memperoleh pengobatan ISPA di Apotek UBAYA pada bulan Januari sampai Maret 2011. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif, dimana resep di analisis untuk melihat kejadian peresepan yang tidak rasional, variabel yang dilihat *over prescribing*, *under prescribing*, *extravaganza* dan *polypharmacy* pada peresepan ISPA. Dari penelitian ini menunjukkan jumlah resep yang tidak sesuai menurut kajian literatur DIH, AHFS dan BNF sebanyak 48 resep dari 87 resep dengan persentase 55,2%. Menurut hasil penelitian pada peresepan penatalaksanaan ISPA di Apotek UBAYA bulan Januari-Maret 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut: *Over prescribing* pada penatalaksanaan ISPA pada pediatrik, antara lain: Dosis yang berlebih berdasarkan perhitungan dari literatur: [Trimetoquinol hcl, minyak ikan+vitamin dan domperidon 100% (1 dari 1 resep), hiocin butil bromida dan Cetirizin 50% (1 dari 1 resep).] dan Lama pemberian dan jumlah obat yang *berlebih* berdasarkan perhitungan dari literatur:[Teofilin (100%), dexametason (66,7%) dan ephedrin (3,8%)]; *Under prescribing* pada penatalaksanaan ISPA pada pediatrik, antara lain : Dosis yang kurang berdasarkan perhitungan dari literatur: [Theophilin 100% (4 dari 4 resep), tipepidina 75% (3 dari 4 resep), Diphenhidramin dan chlordiasepoksid 50% (1 dari 2 resep), Thiamphenikol 37,5% (3 dari 8 resep)] dan Lama pemberian dan jumlah obat yang kurang berdasarkan perhitungan dari literatur: [Paling banyak golongan antibiotik (spiramycin (100%), eritromycin (100%), clindamycin (100%) dan cefadroxil (77,7%)] ; *Extravaganza* pada penatalaksanaan ISPA pada pediatrik adalah: pada golongan antibakteri (amoxicillin (28 dari 42 resep) 66,6%, thiamphenikol (4 dari 4 resep) 50%, azitromicin (1 dari 1 resep) 100%, Ofloxacin (1 dari 1 resep) 100% dan cefadroxil (2 dari 9 resep) 22,2%) dan harga total antibiotik pada seluruh resep Rp1.018.793 atau 37,9% dari harga total seluruh obat dari 87 resep Rp 2.687.592; *Polypharmacy* pada penatalaksanaan ISPA pada pediatrik adalah Nasal decongestion dengan persentase 36,8%, penekan batuk dengan persentase 18,1%, dan kortikosteroid dengan persentase 11,7%.

Kata kunci : Analisis peresepan obat ISPA, , *Extravaganza*, *Over prescribing*, *polypharmacy* , pasien pediatrik, *Under prescribing*